

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Rasio Keuangan

Rasio keuangan Menurut Aning Fitriana (2024:20) adalah kegiatan untuk membandingkan angka – angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek, dengan adanya rasio ini dapat terlihat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang yang sudah jatuh tempo, kegunaan dari rasio ini yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban hutang pada saat ditagih. Beberapa manfaat rasio likuiditas yaitu mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek

dengan aktiva lancar secara keseluruhan, mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

- b. Rasio Solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau di tutup. Manfaat rasio solvabilitas diantaranya yaitu meringkas kondisi keuangan perusahaan, menilai kemampuan bisnis dalam membayar bunga, memberi informasi kesehatan neraca, dan estimasi total pinjaman saat jatuh tempo pembayaran.

- c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Semua rasio aktivitas akan melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Manfaat rasio aktivitas diantaranya yaitu sebagai informasi berapa lama penagihan piutang dalam periode tertentu atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode,

sebagai informasi perhitungan hari rata – rata penagihan piutang (*Days Of Receivable*), dimana hasil perhitungan akan memberikan informasi mengenai jumlah hari piutang tersebut rata – rata tidak dapat ditagih, dan sebagai pengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

- d. Rasio Profitabilitas merupakan rasio perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut. Manfaat rasio profitabilitas diantaranya yaitu pengukuran dan perhitungan laba yang diterima perusahaan dalam satu periode tertentu, sebagai perbandingan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, sebagai penilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan digunakan dalam pengukuran produktivitas dan seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri maupun modal pinjaman.
- e. Rasio Keuangan Bank merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesehatan bank dan mengetahui kondisi keuangan bank dengan melihat laporan keuangan yang disajikan oleh bank

secara berkala. Menurut Aning Fitriana (2024:52) menyatakan bahwa “Rasio bank merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja usaha bank dalam suatu periode akuntansi, namun rasio yang digunakan lebih bersifat kompleks dibanding rasio – rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan non bank pada umumnya. Manfaat rasio bank diantaranya yaitu taksiran terhadap hasil dan kondisi keuangan bank, sebagai pertimbangan awal dalam pemilihan investasi, dan mengukur tingkat keberhasilan manajemen bank.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba. Hal ini penting bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing, menarik investasi dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dapat di simpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan, hal ini dapat dilihat dari aktivitas – aktivitas bisnis yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan setiap keputusan yang di ambil, utamanya dalam hal pengelolaan asset agar perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio keuangan yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan keuntungan dibandingkan dengan penjualan. Semakin

baik rasio profitabilitas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Rasio profitabilitas juga untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya, dan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu :

a. Profit Margin

Profit margin merupakan rasio yang menunjukkan presentase laba yang diperoleh dari total pendapatan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatannya.

b. Return on Investment

Return on Investment adalah rasio yang mengukur keuntungan atau kerugian dari sebuah investasi dibandingkan dengan biaya investasi tersebut. ROI dapat juga disebut sebagai presentase profit yang bisa didapat dari total jumlah asset yang di investasikan.

c. Return on Equity

Return on Equity adalah ukuran efisiensi yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas pemegang sahamnya, semakin tinggi ROE maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya. ROE menjadi ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.

d. Laba Per Lembar Saham

EPS adalah laba bersih perusahaan yang dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. EPS digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, membandingkan nilai saham, dan menentukan prospek pertumbuhan perusahaan. Fungsi EPS diantaranya untuk menilai profitabilitas, membandingkan kinerja perusahaan, menentukan nilai saham.

e. Return on Capital Employed

ROCE adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba. ROCE mengukur profitabilitas perusahaan berdasarkan total modal yang diinvestasikan, yang meliputi ekuitas dan utang, tetapi tidak termasuk utang jangka pendek.

Rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis rasio diantaranya profit margin, profit margin adalah presentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pendapatan atau penjualan. Profit margin sendiri terdiri dari beberapa jenis yaitu *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM), dan operating profit margin. NPM adalah rasio yang menggambarkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. NPM juga merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah penjualan. GPM merupakan perbandingan antara laba kotor dan penjualan. operating profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan bersih, *Return on Investment* (ROI) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk operasional, Semakin tinggi nilai ROI, maka semakin menguntungkan investasi tersebut. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. ROE yaitu rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri *Earning Per Share* merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham biasa yang beredar. *Return On Capital Employed* (ROCE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan dalam bentuk presentase (%). ROCE merupakan indikator penting dalam analisis keuangan yang dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba.

4. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan komponen kas dalam menghasilkan pendapatan. Informasi yang dihasilkan dan akan memperlihatkan siklus kas dalam satu periode tertentu sehingga mampu menghasilkan pendapatan. Menurut Kasmir (2009:322) Rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Dari uraian di atas dapat ditinjau bahwa perputaran kas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan dan kelancaran aliran dana kas atau modal kerja perusahaan sehingga kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar.

Perusahaan yang sedang berjalan tentunya memiliki asset, asset yang ada dalam perusahaan terbagi menjadi 2, yaitu asset lancar dan asset tetap. Aset lancar terdiri dari kas, investasi jangka panjang, piutang, persediaan, surat berharga yang dapat di perjual belikan, perlengkapan, biaya dibayar di muka, dan asset likuid lainnya. Kas yang ada dalam perusahaan tentunya digunakan untuk aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan berbagai pertimbangan, pertimbangan ini dilakukan guna perusahaan tidak salah dalam mengambil keputusan serta perusahaan tetap berjalan dengan baik. Adanya kas menimbulkan adanya perputaran kas. Menurut *James O. Gill* perputaran kas adalah rasio yang menggambarkan tingkat kecukupan modal kerja

perusahaan. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan kas dengan efisien. Dengan demikian, kas dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi perputaran kas, diantaranya adalah :

a. Pengelolaan persediaan

Pengelolaan persediaan atau inventory management adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian persediaan barang atau produk dalam suatu perusahaan. Persediaan dapat berupa bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, suku cadang, atau bahan pembantu.

b. Aktiva lancar

adalah harta perusahaan berupa benda berharga yang didapatkan dari aktivitas atau transaksi dan memiliki jangka waktu yang singkat.

c. Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah harta atau aset berwujud yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk kegiatan operasional dalam jangka waktu panjang. Aktiva tetap memiliki beberapa karakteristik, yaitu: berwujud atau tidak berwujud, memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, tidak untuk dijual, dan mengalami penyusutan kecuali tanah.

d. Hutang

Hutang adalah perjanjian antara peminjam dan pemberi pinjaman yang mengharuskan peminjam untuk mengembalikan uang yang dipinjam beserta bunga atau biaya tambahan lainnya. Hutang dapat berupa pinjaman dana tunai atau surat berharga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

e. Penyimpangan aliran kas

Penyimpangan aliran kas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya persediaan kas minimal, untuk menghindari defisit kas, arus kas masuk dan arus kas keluar perlu di kendalikan.

f. Hubungan dengan bank

Hubungan dengan bank dapat mempengaruhi perputaran kas karena semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, maka perputaran kas akan semakin rendah. Perusahaan tentunya dapat mempertimbangkan setiap keputusan, terutama yang berhubungan dengan bank. Bank dalam hal ini dapat memberikan efek positive atau sebaliknya, jika perusahaan dapat menganalisa dengan baik hubungan dengan bank, terutama tentang kredit, maka perusahaan tidak akan mengalami keugian. Namun jika analisa tidak sesuai yang diharapkan maka besar kemungkinan perusahaan mengalami kerugian atau menurunnya profit secara drastis. Tingkat perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

$$\text{Rata – Rata Kas} = \frac{\text{Sado Kas Awal} + \text{Saldo Kas Akhir}}{2}$$

5. Perputaran Piutang

Menurut Lestari (2017) menyatakan bahwa “Piutang terjadi karena adanya penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan”. Menurut Kasmir (2009:322) menyatakan bahwa “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Dan begitu juga sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang . Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

$$\text{Rata – Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Ahir}}{2}$$

Salah satu cara untuk mendukung misi perusahaan, salah satunya dengan melakukan penjualan kredit yang secara tidak langsung dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dari penjualan kredit tersebut dapat menimbulkan adanya piutang. Semakin besar proporsi dan jumlah kredit, semakin besar

pula piutang yang dimiliki oleh perusahaan, apabila hal-hal lain tetap. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku PSAK No. 9 : “Bahwa sumber terjadinya piutang digolongkan dalam dua kategori, yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan-penjualan pokok atas penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi di luar usaha kegiatan perusahaan digolongkan piutang lain-lain”.

6. Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengidentifikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti resiko kerugian dan biaya terhadap persediaan dapat diminimalkan. Perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah suatu alat untuk mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan meliputi tingkat penjualan, sifat teknis dan lamanya proses produksi serta

daya tahan produk akhir, tingkat perputaran persediaan (*inventory turn over*) mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya model yang di investasikan ke dalam persediaan.

Tingkat perputaran persediaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

$$\text{Penjualan Bersih} = \text{Total Penjualan} - (\text{Return} + \text{Diskon})$$

$$\text{Rata - Rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

7. Perusahaan Makanan dan Minuman

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan dengan tingkat peningkatan yang cukup signifikan, beberapa laporan keuangan menyajikan data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indonesia yang relatif mengalami peningkatan. Faktor yang mempengaruhi peningkatan perusahaan makanan dan minuman cukup banyak diantaranya kebutuhan pangan atau konsumsi yang semakin naik, semakin banyak SDM yang membutuhkan produk instan dikarenakan tidak memiliki waktu yang cukup jika mengolah sendiri ataupun semakin banyaknya produk yang dihasilkan oleh perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Saat ini perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek

Indonesia sejumlah 95 perusahaan, hal ini dapat diketahui melalui website www.idx.co.id yang merupakan sumber resmi bursa efek Indonesia.

8. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia yaitu badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan efek yang ada di pasar modal. Dari segi emiten bursa efek berfungsi untuk mendapatkan modal yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi usaha. Sedangkan dari segi makro bursa efek mempunyai peran penting untuk menggerakkan perekonomian negara. Jika dalam perdagangan efek di pasar modal yang dilakukan di bursa efek menunjukkan hasil yang positif, maka gambaran tersebut dapat berakibat untuk tercapainya kinerja yang positif dalam perekonomian suatu negara, demikian pula jika terjadi hal yang sebaliknya. Pada hakikatnya bursa efek adalah suatu pasar konvensional yang mempertemukan antara penjual dan pembeli. Dapat didefinisikan bahwa pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh bursa efek adalah menyelenggarakan dan menyediakan sarana atau sistem perdagangan bagi para anggotanya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Ayumi (2023)	Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 – 2022	Terdapat Pengaruh Positive dan Signifikan Pada Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 – 2022	- Perputaran Piutang - Perputaran Kas - Perputaran Persediaan - Profitabilitas - Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	- Pengambilan Sampel Penelitian Tahun 2020 – 2022
2	Alfina Damayanti	Pengaruh Perputaran Kas,	Terdapat Pengaruh dan	- Perputaran Kas	- Pengambilan

	(2024)	Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022	Signifikan Pada Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022	- Perputaran Piutang - Perputaran Persediaan - Profitabilitas - Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	Sampel Penelitian Tahun 2019 – 2022
3	Aniqotunnafiah,dkk (2023)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran	Terdapat Pengaruh dan signifikan Pada Perputaran Modal Kerja dan Perputaran	- Perputaran Piutang - Perputaran Persediaan - Perputaran Kas	- Pengambilan Sampel Penelitian Tahun 2018 –

		Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2018 – 2021	Persediaan Sedangkan Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Tidak Ada Pengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2018 – 2021	- Profitabilitas - Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	2021 - Perputaran Modal Kerja
4	Heni Angriani,dkk (2022)	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman	Terdapat Pengaruh dan Signifikan Pada Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan	- Perputaran Kas - Perputaran Piutang - Perputaran Persediaan	- Pengambilan Sampel Penelitian Tahun 2017 –

		Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019 Ditinjau Dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan	Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019	- Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	2019 - Likuiditas
5	Febby Andriani,dkk (2022)	Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub	Terdapat Pengaruh Positive Pada Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan	- Perputaran Kas - Perputaran Piutang - Perputaran Persediaan - Profitabilitas	- Pengambilan Sampel Penelitian Tahun 2016 – 2020

		Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI (2016 – 2020)	Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI (2016 – 2020)	- Perusahaan Sub Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI	
6	Ratna Dewita (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2019	Terdapat Pengaruh dan Signifikan Pada Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan	- Perputaran Kas - Perputaran Piutang - Perputaran Persediaan - Profitabilitas - Perusahaan Makanan dan Minuman Yang	- Pengambilan Sampel Penelitian Tahun 2016 – 2019

			Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2019	Terdaftar di BEI	
7	Dian Isqamah M, dkk (2024)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan <i>Food & Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022)	Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Berpengaruh Negative dan Signifikan Sedangkan Perputaran Persediaan Berpengaruh Positive dan Signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food & Beverages</i> di Bursa	- Perputaran Kas - Perputaran Piutang - Perputaran Persediaan - Profitabilitas - Perusahaan <i>Food & Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia	- Pengambilan Sampel Penelitian Tahun 2017 - 2022

			Efek Indonesia Periode 2017 – 2022		
8	Zaaihora Putri Febiyanti, dkk (2024)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022	Terdapat Pengaruh Positive dan Signifikan Pada Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022	- Perputaran Kas - Perputaran Piutang - Perputaran Persediaan - Profitabilitas - Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Pengambilan Sampel Penelitian Tahun 2020 - 2022

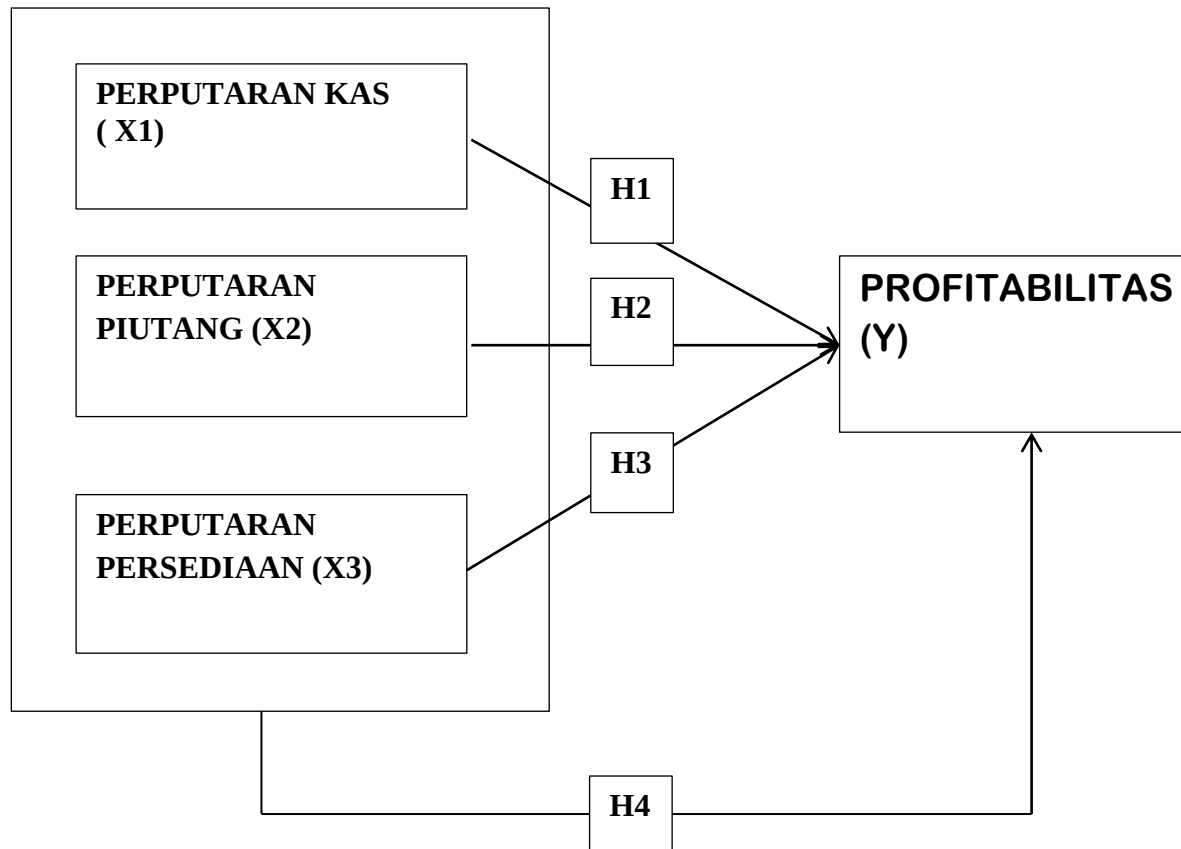
9	Firda Ni'mah, dkk (2022)	Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2020	Secara Parsial dan Simultan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitablitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2020	- Perputaran Persediaan - Perputaran Piutang - Profitabilitas - Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	- Pengambilan Sampel Penelitian Tahun 2017 - 2020
10	Eni Widiyawati, dkk (2022)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap	Secara Simultan Terdapat Pengaruh Pada Perputaran	- Perputaran Piutang - Perputaran Persediaan	- Pengambilan Sampel Penelitian Tahun 2018 – 2021

		Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food & Beverages</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021	Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Sedangkan Secara Terpisah Perputaran Piutang Berpengaruh Positive atau Signifikan Terhadap Profitabilitas dan Perputaran Persediaan Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food & Beverages</i> Yang	- Profitabilitas - Perusahaan <i>Food & Beverages</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
--	--	--	---	--	--

			Terdapat di Bursa Efek Indonesia		
--	--	--	-------------------------------------	--	--

C. Kerangka Berpikir

Dari uraian di atas dapat diperjelas melalui variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1Kerangka Berpikir

D. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas berdasarkan pada teori yang menjelaskan bahwa setiap perusahaan memiliki asset yang dapat digunakan untuk menjalankan setiap usaha yang sedang di lakukan oleh perusahaan untuk mencapai visi misi perusahaan,

salah satu asset yang ada yaitu kas. Kas dapat digunakan dalam kegiatan sehari – hari perusahaan serta perusahaan dapat melihat kemajuan perusahaan melalui adanya siklus perputaran kas. Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai dari investasi hingga kembali menjadi kas, ini digunakan seberapa besar ketersediaan kas dalam mengelola kas nya untuk mendapatkan pendapatan perusahaan, oleh karena itu hal ini berpeluang besar untuk perusahaan mendapatkan investasi.. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan itu semakin baik dan dapat berkembang maju untuk kedepannya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis :

H1 : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas

2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam perusahaan, hal ini terjadi karena adanya perputaran piutang yang terjadi di perusahaan dapat menentukan asset yang dimiliki oleh perusahaan. piutang adalah tagihan kepada pihak lain yang akan menghasilkan penerimaan kas di masa depan, tagihan ini akan berpengaruh terhadap perputaran piutang. Perputaran piutang yang cepat dapat meningkatkan profitabilitas, sedangkan perputaran piutang yang lambat dapat menurunkan profitabilitas. Menurut penelitian Ayumi (2023) perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis :

H2 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

3. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas di landasi oleh teori semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Menurut Kasmir (2009:322) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Persediaan

yang ada dalam perusahaan dapat meningkatkan penjualan, hal ini dikarenakan semakin banyak persediaan maka penjualan yang dilakukan perusahaan akan lebih banyak dan akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Perputaran persediaan yang berjalan dengan baik dan berkembang memiliki beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu :

- 1) Permintaan Pelanggan, dalam hal ini permintaan pelanggan yang bertambah akan berdampak pada persediaan, dimana persediaan akan masuk dalam tahap penjualan dan akan menambah profit perusahaan.
- 2) Perencanaan Rantai Pasokan, rantai pasokan yang berjalan dengan baik akan berdampak pada konsumen, dimana produk akan lebih cepat diterima oleh konsumen jika rantai pasokan melakukan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak produksi dan distribusi produk.
- 3) Ketersediaan Stok, hal ini akan memudahkan perusahaan dalam proses penjualan.
- 4) Pengelolaan Perputaran Persediaan Yang Efektif, hal ini berhubungan dengan perencanaan rantai pasokan, karena pada bagian produksi dan distribusi harus saling membantu dan menciptakan perputaran persediaan yang efektif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis :

H3 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada dasarnya di setiap perusahaan aktiva tetap memiliki makna dan arti yang sama, meskipun banyak cara orang mengungkapkan aktiva tetap dengan istilah yang berbeda – beda, perbedaan tersebut di sesuaikan dengan cara memandang aktiva itu oleh badan organisasi atau perusahaan yang menggunakannya. Rasio perputaran aktiva tetap digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva

tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Penjualan perusahaan berkaitan dengan perputaran kas, karena laba yang dihasilkan akan masuk ke dalam kas dan menjadi profit bagi perusahaan, hal ini akan berdampak pada perputaran kas. Perputaran kas yang ada di perusahaan dapat di jadikan piutang, piutang akan kembali menjadi salah satu asset yang dimiliki perusahaan yang dapat di tunaikan di masa yang akan datang, terjadinya piutang berpengaruh pada perputaran piutang perusahaan. Perputaran persediaan dapat memudahkan penjualan jika perputaran persediaan berjalan dengan efektif, karena persediaan dapat memenuhi permintaan konsumen jika suatu waktu di butuhkan dalam jumlah banyak. Perputaran kas, perputaran piutang serta perputaran persediaan mempengaruhi perkembangan perusahaan, karena ketiganya berkaitan dengan keuntungan yang akan didapat perusahaan di waktu mendatang, jika di kelola dengan baik maka perusahaan akan mengalami kemajuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayumi (2023) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis :

H4 : Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan atau bersama – sama berpengaruh terhadap profitabilitas.